

Laporan Pengabdian Dana DIPA FATERNA 2018



PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI BUNDO MUDO DALAM KEGIATAN PETERNAKAN KAMBING ETAWA DAN PENGOLAHAN SUSU DI KANAGARIAN KOTO NAN GADANG KOTA PAYAKUMBUH

Oleh:

Dr. Ir. Hj. Dwi Yuzaria, SE. M.Si	: NIDN 0010126103
Ir. Ismet Iskandar, MS	: NIDN 0001085402
M. IkhsanRias, SE,M.Si	: NIDN 0003086101
Elfi Rahmi, S.Pt. MP	: NIDN 0003018201
Ida Indrayani, S.Pt. M.Si	: NIDN 0020108102

No kontrak : 01-05/PPM/ PNBPFaterna-2018

**UNIVERSITAS ANDALAS
2018**

DAFTAR ISI

Ringkasan	i
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Justifikasi Permasalahan.....	3
1.3 Tujuan	9
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	10
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	12
3.1 Waktu Pelaksanaan	12
3.2 Metoda pelaksanaan	12
3.3 Peserta kegiatan	14
3.4 Langkah-langkah Pelaksanaan Kegiatan	16
3.5 Prosedur Kerja.....	18
BAB 4. HASIL DAN pembahasan	19
BAB 5. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	24
5.1 Anggaran Biaya.....	24
5.2 Foto-foto	25

HALAMAN PENGESAHAN

- 1 Judul : Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Bundo Mudo Dalam Kegiatan Peternakan Kambing Etawa dan Pengolahan Susu di Kanagarian Koto Nan Gadang Kota Payakumbuh
- 2 Ketua Tim Pengusul
- o. Nama : Dr.Ir. Dwi Yuzaria, SE, M.Si
 - p. NIDN : 0010126103
 - q. Pangkat/golongan : Lektor Kepala
 - r. Program Studi : Peternakan
 - s. Perguruan Tinggi : Universitas Andalas
 - t. Bidang keahlian : Social Ekonomi Peternakan
 - u. Alamat : Fakultas Peternakan Kampus Limau Manis
kantor/telp/faks/surel Telp/fax075171464/dwiyuzaria@gmail.com
- 4 Anggota Tim Pengusul
- d. Anggota : Dr. Ir. Dwi Yuzaria, SE M.Si
M. Ikhsan Rias, SE, M.Si
Ir. Ismet Iskandar, MS
Elfi Rahmi, S.Pt. MP
Ida Indrayani, S.Pt, M.Si
Dr. Fitrimawati, S.Pt, M.Si
 - e. Mahasiswa
- 5 Luaran yang dihasilkan : Laporan dan Publikasi Penelitian
- 6 Jangka waktu pelaksanaan : 5 Bulan
- 7 Total Biaya : Rp.5.000.000,-

Mengetahui

Dekan Fakultas Peternakan Unand

Ir. Andri, MS
NIP : 196203241987021001

Payakumbuh, 15 Mei 2018
Ketua Tim Pengusul

Dr, Ir. Dwi Yuzaria, SE, M.Si
NIP: 196112101992032003



Prof.Dr. Ir. James Hellyward, MS
NIP : 196107161986031005

RINGKASAN

Masyarakat Kenagarian Kotonan Gadang, Kecamatan Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh sebagian besar bermata pencaharian bertani tanaman pangan, hortikultura dan beberapa kelompok tani disana beternak kambing etawa. Limbah pertanian tanaman pangan seperti padi, jagung, singkong dan ubi jalar merupakan bahan pakan hijauan bagi ternak kambing dan limbah kotoran kambing dapat menjadi pupuk organik pada lahan pertanian mereka, sehingga dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi kedua bidang tersebut, namun potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal sesuai dengan *good farming practise*. Salah satu kelompok tani yang ada di daerah ini adalah **Kelompok Bundo Mudo** yang bergerak dalam bidang pertanian tanaman, hortikultura, beternak sapi, itik dan kambing etawa. Dalam bidang pengolahan hasil kelompok ini mempunyai UKM yang memproduksi makanan nan beras dan terigu. Namun meskipun ternak kambing perah kelompok sudah berproduksi namun mereka belum pernah mengolah hasil susunya, semua produksi dikonsumsi oleh anggota kelompok. Kadang dibagikan ke masyarakat di sekitar kandang. Kondisi ini terjadi karena kurangnya pengetahuan mereka mengenai susu kambing etawa. . Permasalahan yang sering mereka hadapi adalah produktivitas kambing yang rendah dan Meskipun kelompok ini sudah mendapatkan beberapa kali bantuan dari pemerintah, namun produktivitasnya tidak meningkat, bahkan ada yang berhenti beternak. Kurangnya pengetahuan mereka tentang teknologi pakan, teknologi reproduksi, teknologi pascapanen memerlukan perhatian dan transfer ilmu dari perguruan tinggi.

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini adalah *Income generating* atau peningkatan pendapatan melalui introduksi pengetahuan manajemen beternak yang baik, pengetahuan tentang pakan ternak, pengetahuan reproduksi, teknologi pascapanen dan manajemen pemasaran. Diperlukan pula pengetahuan tentang faktor-faktor bauran pemasaran seperti a) diversifikasi produk menjadi susu pasteurisasi, yoghurt, eskrim, sabun dan produk lainnya, agar produk dapat diterima konsumen pada pasar yang lebih luas, b) penetapan harga jual yang terjangkau oleh konsumen, c) perluasan jaringan pemasaran baik lokal maupun ke luar daerah, bahkan keluar provinsi untuk meningkatkan volume penjualan, d) pengenalan cara-cara promosi kepada peternak dalam rangka memperkenalkan produk olahan kepada masyarakat dengan membuka outlet di beberapa tempat strategis dan mencetak brosur yang menarik. Diakhir program diharapkan dicapai peningkatan populasi, produksi susu, peningkatan pendapatan dan perekonomian masyarakat.

Rencana kegiatan yang akan dilakukan adalah: a) penyuluhan motivasi untuk menanamkan jiwa enterprenuer dan mendorong semangat beternak, b) pelatihan manajemen bisnis dan pemasaran, melatih membuat perencanaan bisnis, manajemen keuangan, pengetahuan akuntansi sederhana, c) memberikan penyuluhan dan percontohan penerapan teknologi pakan alternatif (konsentrat), teknologi reproduksi, d) penyuluhan dan penerapan teknologi pascapanen diversifikasi produk yaitu membuat susu pasteurisasi berbagai rasa dan aroma, yoghurt dengan berbagai rasa dan aroma, eskrim, sabun dan memberikan percontohan kemasan yang menarik, hygienes dan praktis, e) menawarkan bentuk promosi yang murah dan efektif misalnya melalui kemasan yang menarik, brosur dengan warna yang mudah dikenali, iklan radio, outlet yang mudah terlihat dengan papan nama yang menarik. Diperlukan pendampingan dalam peningkatan usaha, sehingga kegiatan ini dapat berlanjut dan berkembang, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan menjadi percontohan bagi peternak di lokasi yang tidak ikut pelatihan.

Keyword : *Etawa, tanaman pangan, limbah, diversifikasi produk, manajemen bisnis*

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Kota Payakumbuh terletak 120 km dari kota Padang sebagai ibukota provinsi. Posisinya berada pada jalan perlintasan provinsi Riau dan Sumatera Barat. Merupakan daerah yang strategis untuk dunia usaha dan pariwisata. Karena daerah yang strategis ini banyak terdapat usaha-usaha pengolahan baik hasil pertanian maupun peternakan. Pengolahan hasil pertanian menjadi jajanan kuliner kebanyakan berbahan baku singkong, ubi jalar dan talas. Pengolahan hasil peternakan seperti rendang telur, rendang suir berbahan baku daging sapi, ayam dan itik dan berjenis-jenis rendang lainnya. Lokasi produksi olahan makanan ini tersebar di seluruh kota Payakumbuh. Namun pengolahan makanan dari singkong dan talas dominan dilakukan di kanagarian Koto nan Gadang, Kecamatan Payakumbuh Utara, sehingga limbah pengolahan banyak yang dapat dimanfaatkan sebagai alternatif pakan ternak, untuk ternak ruminansia, baik ruminansi besar maupun ruminansia kecil seperti Kambing Etawa.

Kanagarian koto nan gadang adalah salah satu nagari di kecamatan Payakumbuh Utara, yang terletak pada ketinggian antara 750-1000 m diatas permukaan laut dan mempunyai luas lahan terkecil yaitu 34,18Km², berada di pusat kota Payakumbuh. Salah satu kelurahan di Kanagarian Koto nan Gadang adalah koto nan tongah. Di kelurahan ini ada dua kelompok tani yang beranggotakan ibu-ibu muda dan peternak kambing etawa.

Mitra : Kelompok wanita tani Bundo Mudo

Kelompok wanita tani bundo mudo merupakan kelompok peternak kambing etawa, yang berdiri pada tahun 2015, dengan anggota sebanyak 10 peternak. Pada awalnya kelompok ini berdiri karena banyaknya ibu-ibu muda yang mempunyai waktu luang, dan ingin menjadi ibu yang produktif. Mereka mendirikan UKM pengolahan makanan kecil non beras dan terigu. Kegiatan produksinya sudah berjalan dengan menjual hasil produksi di sekolah-sekolah, di warung-warung dan di pasar. Kelompok ini pernah mendapat bantuan dari pemerintah untuk mengembangkan peternakan kambing etawa, hanya saja bantuan ini tidak menghasilkan produksi yang baik, sehingga akhirnya kambing bantuannya tidak berkembang. Beternak kambing etawa merupakan pengalaman baru bagi peternak. Kondisi ini menggambarkan motivasi anggota kelompok masih rendah, ditambah lagi dengan tidak terbentuk jiwa kewirausahaan mereka. Kurangnya pengetahuan peternak dalam manajemen pakan dan reproduksi merupakan

masalah utama kelompok ini. Masalah lain yang juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan bisnis kelompok ini adalah akses terhadap modal. Baik untuk peningkatan jumlah populasi, maupun untuk pengadaan alat-alat pengolah dan penyimpanan hasil produksi, sehingga sampai saat ini susu hasil perahan kelompok ini langsung dijual kepada bapak angkatnya, tanpa pengolahan sama sekali. Tentu saja pendapatan mereka menjadi rendah sekali, yang berdampak pada semangat yang makin menurun untuk mengembangkan peternakan kambing ini. Kondisi ini memerlukan bantuan dari pihak-pihak yang berkompeten, termasuk perguruan tinggi dalam mengimplementasikan ilmu dan teknologi terapan yang dapat membantu meningkatkan produksi. Saat ini jumlah populasi kambing kelompok sebanyak 5 ekor dengan jumlah yang laktasi 2 ekor, dengan produksi lebih kurang 2-3 liter perhari, produksi ini terlalu rendah. Hasil produksi tidak dapat dijual karena hanya dapat dimanfaatkan untuk minum bagi anak-anak anggota kelompok saja. Disamping itu, mereka belum pernah tau cara pengolahan susu kambing etawa ini agar tidak terasa anyir dan amis. Perlu diberikan pengetahuan dan motivasi agar mereka bersemangat meningkatkan produksi.

1.2 JUSTIFIKASI PERMASALAHAN

1. Permasalahan

Permasalahan yang terjadi pada kelompok wanita tani bundo mudo adalah :

1. Produktivitas kambing perah yang masih rendah, menyebabkan motivasi beternak menurun, sehingga kurang terbangunannya jiwa kewirausahaan peternak.
2. Kurangnya pengetahuan Peternak tentang teknologi pakan berbasis biomassa lokal berbiaya murah yang bersumber dari limbah pertanian tanaman pangan lokal.
3. Pengelolaan masa kawin dan masalah reproduksi lainnya seperti pemilihan bibitmasih minim.
4. Pengetahuan teknologi pengolahan pasca panen dan diversifikasi produk yang masih rendah
5. Pemasaran susu yang masih sangat terbatas dan manajemen bisnis yang masih kurang baik seperti minimnya perencanaan bisnis, pengelolaan keuangan, pengetahuan mengenai bauran pemasaran seperti iklan dan outlet yang menarik.

1.3 Tujuan kegiatan pengabdian IbdM adalah:

1. Untuk meningkatkan motivasi, menumbuhkan jiwa wirausaha dan keterampilan berpikir serta kemampuan bisnis peternak agar mampu mengelola usaha mereka dengan baik, sehingga usaha dapat berkelanjutan .

2. Menambah pengetahuan peternak mulai dari manajemen pemeliharaan, penyediaan pakan, dan reproduksi, sehingga tercapainya target peningkatan populasi dan produktivitas susu
3. Untuk meningkatkan kemampuan pengusaha UKM dan peternak anggota kelompok agar mampu menerapkan teknologi pasca panen yang tepat guna sehingga diperoleh produk susu yang siap dikonsumsi dan mempunyai daya jual yang tinggi
4. Untuk meningkatkan kemampuan pengusaha dan peternak anggota kelompok agar mampu membuat *business plan*, administrasi bisnis, manajemen rantai pasok, marketing, manajemen keuangan sehingga mereka mampu memperkirakan keuntungan dengan lebih pasti.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

Target dan Luaran yang diharapkan dari program IBM ini adalah :

1. Terciptanya Jiwa Wirausaha yang tangguh pada peternak mitra sehingga terjadi peningkatan pendapatan dan kesejahteraan mereka.
2. Terjadi Adopsi inovasi pemanfaatan Limbah jerami padi, limbah tanaman pangan lainnya menjadi pakan hijauan melalui teknologi fermentasi dan pemanfaatan limbah tanaman singkong sebagai konsentrat sehingga produksi susu dapat meningkat.
3. Terciptanya kondisi peternakan yang memenuhi kriteria Good Farming practise karena Peternak kelompok dan UKM mampu mengatasi masalah reproduksi ternak dengan baik, sehingga kegagalan kebuntingan dan kegagalan berahi tidak akan terjadilagi, yang berimplikasi pada peningkatan jumlah populasi.
4. Terciptanya produk-produk olahan susu seperti yoghurt, es krim, susu beraroma dan aneka rasa yang bernilai jual tinggi dan disukai konsumen dengan penerapan teknologi pascapanen
5. Diterapkannya Strategi Pemasaran Diversifikasi olahan susu dengan berbagai varian produk yang disukai konsumen, melalui perbaikan kemasan yang menarik dan outlet-outlet yang mudah ditemui oleh konsumen.
6. Publikasi ilmiah dalam jurnal nasional

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian IBDM ini telah dilaksanakan pada tanggal 27 september 2018. Bertempat di pusat kegiatan kelompok wanita tani bundo mudo, di kelurahan koto nan tongah, kenagarian koto nan gadang, kecamatan Payakumbuh Utara. Kegiatan ini telah disepakati sebelumnya tentang jenis kegiatan, lama pelaksanaan dan peternak yang terlibat dari UKM dan Kelompok ternak.

3.2 Metoda pelaksanaan

Metoda pelaksanaan ditawarkan untuk mendukung realisasi program Ibdm adalah :

1. Metoda Penyuluhan

Penyuluhan merupakan metoda yang paling tepat diberikan kepada kedua kelompok untuk memberikan informasi dan materi-materi yang dibutuhkan, untuk memantapkan pelaksanaan kegiatan peragaan dan percontohan nantinya. Materi diberikan antara lain :

- ✓ Materi kewirausahaan, untuk memotivasi peternak untuk meningkatkan produktivitas, agar terjadi peningkatan pendapatan
- ✓ Materi teknis produksi yang memenuhi standar *Good Farming Practise* berupa pengetahuan tentang teknologi pakan yaitu fermentasi jerami padi dan pemberian pakan suplemen agar konsumsi pakan oleh ternak meningkat dan berdampak positif terhadap peningkatan protein mikrobial dan daya cerna sehingga terjadi keseimbangan asam amino dan energi dari zat-zat makanan yang terserap. Bila kebutuhan pakan terpenuhi diharapkan produksi susu dapat meningkat seperti harapan peternak.
- ✓ Materi tentang manajemen reproduksi agar peternak mengenali ciri-ciri birahi pada kambing sehingga masa subur tidak terlewatkan untuk segera mengawinkan ternaknya, dengan demikian kegagalan perkawinan dapat diminimalisir, sehingga jumlah populasi dapat ditingkatkan.
- ✓ Materi tentang pengolahan susu pasca panen, dengan memberikan berbagai bentuk pengolahan, mulai dari penanganan kebersihan di kandang perah sampai ke pengemasan yang higienes dari hasil pengolahan. Bentuk pengolahan yang akan diberikan antara lain adalah pembuatan susu segar pasteurisasi dengan berbagai cita rasa seperti rasa coklat, rasa strawberry, rasa vanilla dan lain-lain, pembuatan frozen yoghurt yang sering dikenal dengan froyo, pembuatan es krim dengan berbagai rasa, pembuatan sabun dan krem untuk kecantikan.

- ✓ Materi perencanaan bisnis dan informasi akses terhadap permodalan, guna meningkatkan skala usaha dan pengadaan alat-alat pengolahan susu yang lebih modern, serta materi bauran pemasaran untuk dapat memperluas pasar melalui perbaikan kemasan, iklan mini yang menarik berupa brosur dan pendirian outlet-outlet pada tempat yang strategis dan mudah ditemukan.

2. Percontohan dan Pelatihan

Setelah peternak diberikan penyuluhan terkait dengan masalah yang dialami, maka tahap berikutnya adalah memperagakan bagaimana menerapkan teknologi dalam kegiatan beternak yang baik. Instruktur atau staf yang tergabung dalam tim pengabdian ini bersama-sama mempersiapkan segala kebutuhan, seperti :

- ✓ Percontohan pembuatan jerami fermentasi,
- ✓ Percontohan pembuatan pakan suplemen,
- ✓ Percontohan pengolah susu pasteurisasi, pembuatan frozen yoghurt, pembuatan eskrim, pembuatan sabun dan krem kecantikan,
- ✓ Pelatihan penulisan proposal, perencanaan bisnis, akuntansi sederhana dan manajemen keuangan, serta pelatihan pembuatan brosur yang menarik.

3. Pendampingan dan Pembinaan

Setelah peternak mulai mahir mengerjakan penerapan teknologi, maka perlu pembinaan secara periodik, agar dapat dipantau apabila terjadi kesalahan dan dalam rangka pembinaan dapat diketahui apakah terjadi kendala dalam implementasi materi yang telah diberikan. Kegiatan pendampingan dan pembinaan dilakukan setelah program berjalan 3 bulan, pembinaan dilakukan selama kegiatan pengabdian berlangsung dua kali dalam sebulan.

4. Evaluasi dan Monitoring

Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan Ibdm akan dilakukan evaluasi sebanyak tiga kali yaitu :

- ✓ Evaluasi diawal kegiatan setelah diberikan informasi tentang kegiatan Ibdm, untuk mengetahui sejauh mana peternak mitra mengetahui tentang Iptek yang akan dilaksanakan dan seberapa besar motivasi mereka untuk melaksanakan kegiatan ini.
- ✓ Evaluasi kedua dilakukan setelah memberikan penyuluhan, percontohan dan pelatihan, yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan mitra tentang Iptek yang diberikan, sejauh mana pemahaman mitra tentang Ipteks yang diberikan.
- ✓ Evaluasi ketiga dilakukan pada akhir kegiatan untuk melihat apakah semua perencanaan berjalan sesuai dengan realisasi di lapangan. Evaluasi juga dilakukan

untuk melihat kinerja kelompok Peternak dan UKM apakah produktivitas meningkat dengan mengevaluasi data recording produk yang dibuat dan mengevaluasi peningkatan pendapatan peternak.

5. Pelaporan

Pada akhir kegiatan dibuat laporan akhir kegiatan yang merupakan pertanggung jawaban terhadap kegiatan ipteks yang telah dilaksanakan.

3.3 Peserta Kegiatan Pengabdian

Peserta dalam kegiatan pelatihan ini adalah anggota kelompok wanita tani mudo, kelompok peternak kambing etawa, ibu-ibu rumah tangga di sekitar kelompok tani mudo, dua orang penyuluh pertanian yang beroperasi di kecamatan Payakumbuh utara. Pada kesempatan ini dihadiri oleh 30 peserta dan 7 orang pengabdian dan instruktur.

3.4 Luaran yang ditargetkan

Produk yang ditargetkan bisa dihasilkan oleh peternak dalam kegiatan pengabdian IbM ini adalah :

1. Jerami Padi fermentasi dan pakan suplemen sebagai produk untuk mengatasi rendahnya mutu pakan pada peternakan kambing etawa ini.
2. Diversifikasi olahan susu menjadi susu pasteurisasi aneka rasa dengan berbagai ukuran kemasan, frozen yoghurt dengan berbagai varian rasa dan volume kemasan, es krim dengan berbagai topping, sabun dan krem kecantikan dengan berbagai aroma.
3. Produk olahan dengan kemasan yang menarik dan bervariasi
4. Outlet ditempat yang strategis dan mudah ditemui, serta penyebaran brosur sebagai iklan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan yang sudah dilaksanakan antara lain :

1. Pelatihan telah dilaksanakan jumat 26 september 2018.
2. Penyuluhan manajemen beternak kambing etawa dengan materi manajemen produksi, pengolahan pakan, manajemen reproduksi dan tata letak kandang, kandang perah dan kandang pejantan, kebersihan lingkungan kandang
3. Pelatihan pembuatan aneka olahan susu kambing etawa.
4. Semua kegiatan dan materi yang direncanakan telah dapat dilaksanakan dengan baik

Partisipasi Peserta dalam Kegiatan Pengabdian

Peserta yang mengikuti program IbdM ini sebanyak sebanyak 33 orang yang terdiri dari peternak UKM, peternak kelompok wanita tani bundo mudo dan masyarakat sekitar yang tertarik. Dalam kegiatan IbdM ini, kesediaan pekerja UKM dan anggota kelompok sangat berperan dalam kelanjutan kegiatan, partisipasi peserta sangat penting dalam setiap tahap kegiatan, agar alih teknologi dapat dilakukan dengan sempurna dan memberi dampak pada peningkatan pengetahuan dan pendapatan peternak, serta berimbas terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar yang ikut menikmati pertumbuhan ekonomi setempat.

Luaran yang dihasilkan oleh peternak dalam kegiatan pengabdian IbdM ini adalah :

1. Peternak memahami dan dapat melakukan proses fermentasi Jerami Padi dan pakan suplemen sebagai produk untuk mengatasi rendahnya mutu pakan pada peternakan kambing etawa ini.
2. Peternak sudah bisa melakukan pengolahan susu produksi sendiri dengan melakukan diversifikasi olahan susu menjadi susu pasteurisasi aneka rasa dengan berbagai ukuran kemasan, frozen yoghurt dengan berbagai varian rasa dan volume kemasan, es krim dengan berbagai topping, sabun dan krem kecantikan dengan berbagai aroma.
3. Produk susu segar dan produk susu olahan telah dikemas dengan kemasan yang menarik dan bervariasi
4. Outlet ditempat yang strategis dan mudah ditemui, serta penyebaran brosur sebagai iklan, masih belum dapat dilaksanakan sepenuhnya karena pertimbangan sewa tempat yang cukup mahal.

Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

Penyuluhan untuk menciptakan jiwa kewirausahaan (*Entrepreneurship Motivation*)

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat 26 september 2018 di pusat kegiatan kelompok wanita tani bundo mudo di kelurahan koto nan tongah. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pelatihan motivasi wirausaha dalam bentuk penyuluhan dengan menampilkan kisah sukses dan pengalaman peternak kambing etawa di daerah lain dan daerah sekitarnya. Kegiatan ini dihadiri oleh semua personil mitra dan beberapa peserta yang berminat lainnya. Kegiatan ini diarahkan untuk membangun jiwa wirausaha bagi mitra usaha sehingga dapat menumbuhkan motivasi wirausaha dan pengembangan usaha mitra. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk diskusi interaktif untuk mengungkap permasalahan dan potensi usaha yang dapat dikembangkan oleh mitra maupun kelompok peternak serta masyarakat yang berpartisipasi yang lainnya.

Pelatihan manajemen usaha (*Good Farming Practise*)

Materi teknis produksi yang memenuhi standar *Good Farming Practise* berupa pengetahuan tentang teknologi pakan yaitu fermentasi jerami padi dan pemberian pakan suplemen agar konsumsi pakan oleh ternak meningkat dan berdampak positif terhadap peningkatan protein mikrobial dan daya cerna sehingga terjadi keseimbangan asam amino dan energi dari zat-zat makanan yang terserap. Bila kebutuhan pakan terpenuhi diharapkan produksi susu dapat meningkat seperti harapan peternak. Termasuk memberikan materi tentang manajemen reproduksi agar peternak mengenali ciri-ciri birahi pada kambing sehingga masa subur tidak terlewatkan untuk segera mengawinkan ternaknya, dengan demikian kegagalan perkawinan dapat diminimalisir, sehingga jumlah populasi dapat ditingkatkan.

Materi tentang pengolahan susu pasca panen, dengan memberikan berbagai bentuk pengolahan, mulai dari penanganan kebersihan di kandang perah sampai ke pengemasan yang higienes dari hasil pengolahan. Bentuk pengolahan yang akan diberikan antara lain adalah pembuatan susu segar pasteurisasi dengan berbagai cita rasa seperti rasa coklat, rasa strawberry, rasa vanilla dan lain-lain, pembuatan frozen yoghurt yang sering dikenal dengan froyo, pembuatan es krim dengan berbagai rasa, pembuatan sabun dan krem untuk kecantikan.

Pendampingan Penyusunan Rencana Bisnis dan Manajemen Keuangan

Pemberian materi perencanaan bisnis dan informasi akses terhadap permodalan, guna meningkatkan skala usaha dan pengadaan alat-alat pengolahan susu yang lebih modern, serta materi bauran pemasaran untuk dapat memperluas pasar melalui perbaikan kemasan, iklan

mini yang menarik berupa brosur dan pendirian outlet-outlet pada tempat yang strategis dan mudah ditemukan penting bagi peternak. .

Rencana bisnis merupakan bagian penting dari upaya pengembangan bisnis. Peternak menganggap rencana bisnis tidaklah terlalu penting sepanjang kita tidak memerlukan sumber pendanaan dari pihak lain. Pelatihan dan pendampingan pembuatan rencana bisnis difokuskan untuk memberikan wawasan pengembangan usaha serta dapat menghasilkan rencana pengembangan usaha peternakan anggota kelompok. Rencana bisnis akan digunakan untuk mengakses sumber pendanaan baik dari bank maupun non bank.

Kemampuan kelompok peternak dalam merancang laporan keuangan sangat diperlukan agar proses pelaksanaan usaha peternakan kambing etawa mereka bisa berjalan dengan lancar dan efektif. Kemampuan manajemen keuangan yang diperlukan hanya sampai taraf sederhana sebagai pengusaha pemula. Kemampuan pengelolaan keuangan sangat diperlukan dalam kegiatan bisnis, sehingga peternak dapat mencatat arus kas masuk dan keluar dalam proses usaha, agar mereka dapat mengelola keuangan dan dapat melihat apakah mereka beruntung dalam berusaha atau tidak. Inti dari materi ini adalah menambahnya wawasan tentang strategi merintis dan mengembangkan usaha ternak mereka menjadi lebih baik, sehingga mampu meningkatkan pendapatannya.

Materi bauran pemasaran diberikan agar peternak mendapatkan solusi dari permasalahan pasar yang sempit yang mereka hadapi, sehingga peternak dapat mengembangkan produk mereka dengan melakukan pengolahan susu menjadi beberapa jenis produk, sehingga dapat memperluas pasar pada berbagai segmen. Selain dari diferensiasi produk, pasar juga dapat diperbesar melalui perbaikan kemasan. Peternak disarankan untuk menjual produk olahannya selain iklan mini yang menarik berupa brosur dan pendirian outlet-outlet pada tempat yang strategis dan mudah ditemukan. Untuk dapat memperluas pasar peternak juga diberikan materi tentang pemilihan lokasi untuk membuka outlet bersama, seperti dekat sekolahan, dekat pusat-pusat keramaian dengan menggunakan gerobak atau mobil dengan penampilan yang menarik, juga outlet ditempat-tempat yang mudah terlihat dan dekat dengan keramaian, seperti rumah sakit dan pusat perbelanjaan atau pasar. Namun hal ini belum dapat dilaksanakan karena memerlukan proses bagi peternak untuk mengadopsi teknologi dan inovasi itu. Diperlukan pembimbingan dan pendampingan berkelanjutan.

Pelatihan Dan Pendampingan Strategi Marketing Dan Promosi

Marketing merupakan aspek bisnis yang sangat penting. Aspek ini meliputi branding, differentiation, promotion dan positioning. Namun, marketing yang biasa dilakukan masih

defensive artinya hanya mengandalkan promosi dari mulut ke mulut. Kegiatan yang dilakukan bersama tim, masih berbentuk pendampingan terhadap proses marketing serta konsultasi terhadap setiap masalah yang dihadapi selama proses marketing. Pengembangan media promosi dilakukan untuk kepentingan promosi usaha secara lebih luas.

Penggunaan Alat Pengolahan Susu dan

Pelatihan penggunaan alat, ditujukan agar peternak mengerti pentingnya kebersihan, dan persyaratan pengolahan yoghurt agar susu olahannya karena menjadi kunci keberhasilan pengolahan susu baik menjadi susu siap konsumsi maupun untuk pembuatan yoghurt. Peternak mengikuti pelatihan dengan serius, karena peralatan dan cara penggunaannya merupakan hal baru bagi mereka. Selama ini semua produksi yang dihasilkan hanya dikemas langsung setelah diperah yang sebelumnya di saring. Dikemas dalam plastik ukuran seperempat liter dan diikat dengan karet, lalu disimpan dalam freezer milik salah satu anggota kelompok yang kambingnya laktasi. Untuk kemudian di konsumsi anak-anak mereka.

Dengan adanya pelatihan difersifikasi produk menjadi susu pasteurisasi berperisa peternak dapat menjual hasil produksi dengan membuka outlet secara bersama. Dalam pelatihan diberikan contoh pengemasan menggunakan botol plastik ukuran 180 ml, untuk susu pasteurisasi berperisa, dan diberikan pelatihan pembuatan yoghurt. Pelatihan diversifikasi yoghurt dengan campuran buah-buahan juga diberikan dengan mempergunakan pengemasan menggunakan wadah plastik pakai tutup dengan bentuk mangkok, yang kemudian di sealed menggunakan alat sealed machine. Pembuatan es krim tidak jadi dilaksanakan karena keterbatasan waktu. Kegiatan ini akan dilanjutkan bulan januari sesuai janji dengan kelompok bundo mudo.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Kegiatan pelatihan motivasi wirausaha sangat diminati oleh anggota kelompok wanita bundo mudo dan kelompok peternak kambing etawa, diharapkan mampu meningkatkan jiwa *entrepreneurship* para peternak.
2. Diharapkan terjadi Adopsi inovasi pemanfaatan Limbah jerami padi, limbah tanaman pangan lainnya menjadi pakan hijauan melalui teknologi fermentasi dan pemanfaatan limbah tanaman singkong sebagai konsentrat sehingga produksi susu dapat meningkat.
3. Terciptanya kondisi peternakan yang memenuhi kriteria Good Farming practise karena Peternak kelompok dan UKM mampu mengatasi masalah produksi yang rendah.

4. Terciptanya produk-produk olahan susu seperti yoghurt, es krim, susu beraroma dan aneka rasa yang bernilai jual tinggi dan disukai konsumen dengan penerapan teknologi pascapanen
5. Diterapkannya Strategi Pemasaran Diversifikasi olahan susu dengan berbagai varian produk yang disukai konsumen, melalui perbaikan kemasan yang menarik dan outlet-outlet yang mudah ditemui oleh konsumen.

Saran

Diperlukan peran serta pemerintah dalam perolehan akses untuk mendapatkan bantuan modal, peningkatan kegiatan penyuluhan dan peran penyuluh dalam sosialisasi manfaat susu dan olahannya terhadap peningkatan gizi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Devendra, C. and G.B. McLeroy. 1982. *Goat and Sheep Production in the Tropics*. Longman Group Limited, Harlow, Essex, UK
- Legowo, A.B., E. Prasetyo dan E.Rianto. 2002. Penerimaan Keuntungan dari Pofitabilitas Usaha Ternak Kambing PE pada anggota KTT di Kabupaten Purworejo. *Jurnal Pengembangan Peternakan Tropis*.
- Sodiq dan Abidin. 2002. *Kambing Peranakan Etawa*. AgroMediaPustaka, Jakarta.

IV. JADWAL DAN ANGGARAN PEMBIAYAAN

4.1 ANGGARAN BIAYA

Tabel 1. Anggaran kegiatan pengabdian

No	Komponen	Biaya yang Diusulkan
1.	Persiapan bahan pelatihan (notes, pulpen)	1.000.000
2	Konsumsi peserta dan pengabdi 40 pax @ 35.000	1.400.000
3.	Bahan habis pakai (amplop untuk peserta @ 50.000)	1.750.000
4.	Perjalanan (sewa mobil, bensin dan driver)	700.000
5.	Lain-lain: laporan, publikasi	150.000
Jumlah		5.000.000

5.2 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan IbdM

No.	Uraian Kegiatan	Tahun ke-1 Bulan ke-					
		1	2	3	4	5	6
1	Koordinasi awal dengan perangkat Nagari dan Camat	■					
2	Persiapan pelaksanaan kegiatan Rekrutmen nama nama peserta	■					
3	Persiapan alat alat dan bahan pelatihan	■					
4	Survey lokasi lahan dan penanaman rumput unggul	■					
5	Pelatihan kewirausahaan dan Penguatan Bisnis		■	■			
6	Pelatihan dan pendampingan Pengolahan Pakan dan manajemen produksi		■	■			
7	Pelatihan dan pendampingan Reproduksi dan IB		■	■	■		
8	Pelatihan dan pendampingan pengolahan limbah		■	■	■		
9	Pelatihan dan pendampingan Pemasaran		■	■	■		
10	Evaluasi					■	■
11	Pelaporan					■	■

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua Dan Anggota Pengusul

a. Curriculum Vitae Ketua Pengusul

1. Nama Lengkap (dengan gelar) : Dr. Ir. Hj. Dwi Yuzaria, SE, MSi
2. NIP : 19611210199803002
3. Tempat dan Tanggal Lahir : Payakumbuh, 10 Desember 1961.
4. Program Studi : Ilmu Ternak
Fakultas : Peternakan
Perguruan Tinggi : Universitas Andalas
5. Alamat Kantor : Fakultas Peternakan Universitas Andalas
Kampus Limau Manis, Padang
Alamat Rumah : Villa Hadis Permai No 26 Padang Jl Khatib Sulaiman
6. NIDN : 0010126103
7. Nomor Telpon/Faks : (0751) 7053252/(0751) 71464
8. Nomor HP : 081321999024
9. Alamat e-mail : dwiuzaria@gmail.com
10. Lulusan yang telah dihasilkan : S1 = 35 orang, S2 = 2 orang S3= 0 orang
11. Mata Kuliah yang diampu :
 - 1) Pengantar Ilmu Ekonomi
 - 2) Ekonomi Makro
 - 3) Perdagangan Internasional Ternak dan Hasilnya
 - 4) Manajemen Agribisnis
 - 5) Kebijakan dan Perundang-undangan Peternakan
 - 6) Studi Kelayakan Usaha dan Manajemen Agribisnis (S2)
 - 7) Ekonomi Mikro(S2)
 - 8) Ekonometrik (S2)
 - 9) Ekonomi Produksi (S2)

RIWAYAT PENDIDIKAN

	Sarjana	Pasca Sarjana	Doktor
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Andalas	Universitas Andalas	Universitas Padjadjaran
Bidang Ilmu	Ilmu Produksi Ternak	Perencanaan Pembangunan	Ekonomi Pertanian
Tahun Masuk - lulus	1982-1987	1994 to 1998	2004-2009
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengawetan Susu Segar Menggunakan Hidrogen Peroksida	Daya Saing Minyak Kelapa Sawit Indonesia di Pasar Dunia (Analisis Dinamis)	Implementasi Kebijakan Impor Dalam Kaitannya Dengan Usaha Peternakan Sapi Potong di Indonesia
Nama Pembimbing/Promotor	Ir. M. Jalil	Prof.Dr. Syafrizal, M.Sc	Prof.Dr. Tuhpawana Senjaya, M.Sc

A. PENGALAMAN PENELITIAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2009	Implementasi kebijakan impor dalam kaitannya dengan usaha peternakan sapi potong di Indonesia	Hibah Doktor Dikti	40
2	2011	Analisis tingkat keuntungan, keunggulan kompetitif, keunggulan komparatif dan dampak kebijakan impor pada usaha peternakan sapi potong di Propinsi Jawa Barat	Mandiri	5
3	2006	Evaluasi Program Pengembangan Peternakan Nasional Tahun Anggaran 2006	Kerjasama Ditjennak - Unpad	
4	2011	Analisis nilai tambah finansial dan rantai pasok usaha kambing perah intensifikasi di Kota Payakumbuh	Dipa Unand 2011	10 juta
5	2012	Marketing relationship dalam supply chain management pada perusahaan ayam petelur di Kabupaten Agam	Mandiri	

D. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah Juta Rp
1	2010	Peningkatan Produktifitas Ternak Sapi Melalui Penanaman Hijauan Makanan Ternak serta Perbaikan Manajemen Pemeliharaan Ternak pada Kelompok Tani "Sinar Maju" di Nagari Sungai Tunu Kec. Ranah Pesisir, Kab. Pesisir Selatan	DIPA Unand Tahun 2010	5
2	2011	Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Peternak Itik Terhadap Sistem Agribisnis Peternakan serta Pelatihan Penyusunan Perencanaan Bisnis pada Kelompok Tani Cahaya Mandiri di Kec. Payakumbuh Timur, Payakumbuh.	DIPA Unand Tahun 2011	5
3	2011	Pembinaan Dinamika Kelompok, Introduksi Inovasi Teknologi Pakan dan Pemuliaan Ternak pada Kelompok Peternak Kerbau Antrada di Jorong Pinang Gadang Nagari Koto Padang Kec. Koto Baru, Kab. Darmasraya.	DIPA Unand Tahun 2011	5
4	2012	Introduksi Rumput Raja (King Grass) pada Lahan Perkebunan Kakao Kelompok Tani Sarumpun Batuang di Kelurahan Balai Batuang Kec. Payakumbuh Utara, Payakumbuh. Dana Mandiri	Mandiri	
5	2013	Upaya meningkatkan Kesejahteraan peternak ayam rakyat melalui pengenalan ayam organic dan peluang pemasarannya di Kecamatan Kuranji Kota Padang	Dana DIPA Unand Tahun	

E. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No	Judul Artikel Ilmiah	Vol/No/Th	Nama Jurnal
1	Faktor-faktor yang mempengaruhi Penerapan kebijakan impor sapi potong di Propinsi Jawa Barat	Vol. 34 No. 1, Juni 2010	Jurnal Peternakan Indonesia
2	Analisis Tingkat Keuntungan, Keunggulan Kompetitif, Keunggulan Komparatif, dan Dampak Kebijakan Impor pada Usaha Peternakan Sapi Potong di Provinsi Jawa Barat	Vol. 11 No. 1, April 2011, ISSN 1411-4623	Jurnal Agripet, Jur. Peternakan, Fak. Peternakan Univ. Syiah Kuala Banda Aceh,
3	Kontribusi Ekonomi Perempuan Penjual Ayam Goreng Gerobak di Beberapa Pasar Satelit di Kota Padang	Vol. 11 No. 2, Oktober 2011, ISSN 1411-4623	Jurnal Agripet, Jur. Peternakan, Fak. Peternakan Univ. Syiah Kuala Banda Aceh,

F. PENGALAMAN PENYAMPAIAN MAKALAH SECARA ORAL PADA PERTEMUAN/SEMINAR ILMIAH DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional dan Rapat Tahunan Dekan Bidang Ilmu-ilmu Pertanian BKS-PTN Wilayah Barat	Pengaruh Implementasi Kebijakan Impor Terhadap Usaha Penggemukan Sapi Potong di Indonesia	23-25 Mei 2010, Fakultas Pertanian Univ. Bengkulu,
2	Seminar Nasional Ruminansia 2010, Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, published by: Badan Penerbit Universitas Diponegoro	Import Policy Implementation Related to The Feedlots Business in Indonesia	2-3 November 2011, IPB International Convention Center, Bogor.
3	Seminar Nasional Peternakan Berkelanjutan Ke-2, Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran, 2010	Analisis Keuntungan, Efisiensi Finansial dan Ekonomi serta Dampak Kebijakan Impor pada Usaha Peternakan Sapi Potong di Provinsi Jawa Barat	2010, Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran
4	Semirata Dekan Bidang Ilmu-ilmu Pertanian BKS-PTN Wilayah Barat.	Analisis Kelayakan dan Strategi Pengembangan Ternak Sapi Potong Pasca Gempa di Kabupaten Padang Pariaman	Fak. Pertanian Univ. Sriwijaya, 23-25 Mei 2011

5	Seminar Nasional Prospek dan Potensi Sumberdaya Ternak Lokal dalam Menunjang Ketahanan Pangan Hewani	Financial Value Added of Artificial Insemination by Smallholder Beef Cattle Farming in Koto Parik Gadang Diatch District, Solok Selatan	Fak. Peternakan Univeritas Jenderal Soedirman, 15 Oktober 2011, ISBN 978
---	--	---	--

G. PENGALAMAN PENULISAN BUKU DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Manajemen Dalam Agribisnis	2011	208	Penerbit: Budaya Media No ISBN 9786029713862
2	Implementasi Kebijakan Impor Sapi Potong	2009	106	Unpad Press No ISBN 978-879-3985-86-2

H. PEROLEHAN HKI

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
-	-	-	-	-

I. PENGALAMAN MERUMUSKAN KEBIJAKAN POLITIK/REKAYASA SOSIAL LAINNYA DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
-	-	-	-	-

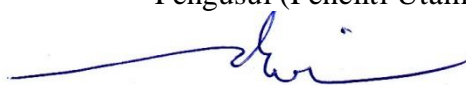
J. PENGHARGAAN YANG PERNAH DIRAIH DALAM 10 TAHUN TERAKHIR (DARI PEMERINTAH, ASOSIASI, ATAU INSTANSI LAINNYA)

No	Jenis Penghargaan	Instansi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Pemakalah Terbaik Seminar Nasional dan Rapat Tahunan Dekan Bidang Ilmu-ilmu Pertanian BKS-PTN Wilayah Barat	Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu	2010

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Demikianlah biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah IbM.

Padang, 28 Maret 2014
Pengusul (Peneliti Utama)



Dr. Ir. Hj. Dwi Yuzaria, SE, Msi

1. Anggota Pengusul 1

a. Identitas diri

1. Nama Lengkap : Ir. Ismet Iskandar, MS
2. NIP : 195408011986031001
3. Tempat dan Tanggal Lahir : Payakumbuh, 1 Agustus 1954
4. Program Studi : Ilmu Ternak
Fakultas : Peternakan
Perguruan Tinggi : Universitas Andalas
5. Alamat Kantor : Fakultas Peternakan, Universitas Andalas
Kampus Unand Limau Manis, Padang
Alamat Rumah : Komplek Ulu Gadu blok B no 33
6. NIDN : 0001085402
7. Nomor Telpon/Faks : (0751) 71464
8. Nomor HP : 085274077954
9. Alamat e-mail : Ismet_faterna@yahoo.co.id
10. Lulusan yang telah dihasilkan :
11. Mata Kuliah yang diampu :
 1. Kebijakan Per-Undang-Undangan Peternakan
 2. Sosiologi Pedesaan dan Perkotaan
 3. Studi Kelayakan Usaha
 4. Pengantar Ilmu Ekonomi

b. Riwayat Pendidikan

	Sarjana	Pasca Sarjana	Doktor
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Andalas	Universitas Andalas - IPB	-
Bidang Ilmu	Ilmu Ternak	PWD	-
Tahun Masuk – lulus	1975 - 1980	1994 - 1998	-
Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi			-
Nama Pembimbing/Promotor			-

c. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Sumber Pendanaan
1.	2006	Peningkatan Efektifitas Program Raskin Melalui Pendamping dari Lembaga Perguruan Tinggi Negeri di Sumatera Barat.	Kerjasama Perum Bulog dan Tim Independent Universitas Andalas
2.	2005	Penelitian Pengentasan Kemiskinan Secara Terpadu di Kota Sawahlunto	Kerja sama Bank Indonesia Padang dengan LPM Unand
3.	2009	Pemantauan Program Raskin dalam Rangka Pemberdayaan Pokmas dalam Pengelolaan Raskin dititik Bagi di Sumatera Barat.	Kerja Sama Kedeputusan II Menkokesra RI dengan Tim Independent Unand.

c. Pengalaman Pengabdian Pada Masyarakat

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Sumber Pendanaan
1.	2003	Meningkatkan Pendapatan Peternak di Kelurahan Lambung Bukit Kecamatan Pauh Kota Madya Padang Melalui Intensifikasi Ayam Buras.	Program Blok Grand. Pelaksanaan Kegiatan Kepada Masyarakat. Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat. Universitas Andalas.
2.	2009	Kuliah Kewirausahaan (KWU) di Universitas Andalas	Program Pengembangan Budaya Kewirausahaan di Perguruan Tinggi Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Andalas.
3.	2004	Pelatihan Agribisnis Ayam Buras Bagi Masyarakat Pencari Kerja.	Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Andalas. Kerja Sama Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Propinsi Sumatera Barat dengan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Andalas Padang
4	2011	Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Peternak Itik Terhadap Sistem Agribisnis Peternakan serta Pelatihan Penyusunan Perencanaan Bisnis pada Kelompok Tani Cahaya Mandiri di Kec. Payakumbuh Timur, Payakumbuh.	DIPA Universitas Andalas

D. Pengalaman Penulisan Artikel dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Vol/No/Th	Nama Jurnal

E. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Pengembangan Agribisnis Perternakan Menuju Swasembada Protein Hewani, Fakultas Peternakan Univ. Jendral Sudirman	Analisis Program Pengembangan Agribisnis Sapi Potong Menuju Swasembada Protein Hewani di	8 Desember 2012, Purwokerto

	Kabupaten 50 Kota	
--	-------------------	--

Fakultas Peternakan Univ. Jendral Sudirman	Potong Menuju Swasembada Protein Hewani di Kabupaten 50 Kota
--	--

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Perolehan HKI

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Politik/Rekayasa Sosial lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi, atau instansi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Instansi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Demikianlah biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan dana Penelitian dikti.



Padang, 27 April 2015

Ir. Ismet Iskandar, MS

Biodata Anggota Tim Pengusul 2

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Elfi Rahmi, S.Pt, MP
2. NIP : 198201032005012001
3. Tempat dan Tanggal Lahir : Payakumbuh, 03 Januari 1982
4. Program Studi : Peternakan
Fakultas : Peternakan
Perguruan Tinggi : Universitas Andalas
5. Alamat Kantor : Fakultas Peternakan Universitas Andalas
Kampus Limau Manis, Padang
Alamat Rumah : Perumahan Griya Insani Ambacang II Blok C.4 Durian
Taruang, Kelurahan Pasar Ambacang Kecamatan
Kuranji Kota Padang
6. NIDN : 0003018201
7. Nomor Telpon/Faks : (0751) 71464
8. Nomor HP : 081374731351.
9. Alamat e-mail : elfirahmi_82@yahoo.co.id
10. Lulusan yang telah dihasilkan : S1 = 4 orang, S2 = 0 orang S3= 0 orang
11. Mata Kuliah yang diampu :
 - 1) Dasar-dasar Manajemen
 - 2) Manajemen Agribisnis
 - 3) Kebijakan dan Perundang-undangan Peternakan
 - 4) Manajemen Sumber Daya
 - 5) Pemasaran
 - 6) Kewirausahaan

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

Uraian	Sarjana	Pasca Sarjana	Doktor
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Andalas	Universitas Padjadjaran	-
Bidang Ilmu	Sosial Ekonomi Peternakan	Ekonomi Pembangunan Pertanian	-
Tahun Masuk -Lulus	2000-2004	2008-2011	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Strategi Pengembangan Usaha Ayam Ras Petelur	Analisis Pasar Jagung Sebagai Bahan Pakan Ayam Ras Petelur	-
Nama Pembimbing/Promotor	1. Dr.Ir.Dwi Yuzaria, SE, MSi 2. Nurhayati, S.Pt, MM	1. Prof. Dr. Burhan Arief 2. Dr.Tommi Perdana 3. Dr.Taslim	-

C. PENGALAMAN PENELITIAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2005	Strategi Pengembangan Usaha Ayam Ras Petelur di Kota Payakumbuh	Mandiri	-
2.	2011	Analisis Pasar Jagung Sebagai Bahan Pakan Ayam Ras Petelur di Sumatera Barat	Mandiri	-
3.	2012	Analisis Transmisi Harga Jagung sebagai Bahan Pakan Ayam Ras Petelur di Sumatera Barat	Mandiri	-

4.	2013	Analisis Performance of Layer Industries in 50 Kota District as a Based Sector Of West Sumatra	Mandiri	-
5.	2013	Trend of Price Animal Protein and Animal Feed in Padang City, 2012	Mandiri	-
6.	2013	Analisis Ekonomi Wilayah Sumatera Barat dan Peranan Sektor Pertanian	Mandiri	-
7.	2013	Analisis Trend Harga Telur, Pakan Konsentrat, Jagung dan doc (<i>Day Old Chick</i>) Ayam Ras Petelur di Propinsi Sumatera Barat	Mandiri	-

D. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2006	Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Bagi Peternak Ayam Ras Petelur di Kecamatan Mungka, Kabupaten 50 Kota (2006 – DIPA Unand)	DIPA Unand	5 juta
	2007	Pelatihan Kewirausahaan di Bidang Peternakan Bagi Pengangguran (lulusan Sekolah Menengah dan Perguruan Tinggi) di Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar	DIPA Unand	5 juta
2.	2008	Magang Kewirausahaan di Perusahaan Ayam Ras Petelur CV.Gunung Nago Group Farm, Gadut	DIKTI	14 juta
3.	2012	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Hijauan Pakan Ternak Sapi Potong Kelompok Tani Hampan Talao, Solok	Mandiri	-
4.	2012	Diversifikasi Nugget Ayam dan Prospek Pemasarannya dalam Upaya Peningkatan Gizi dan Pendapatan Masyarakat di Kelurahan Koto Lua Kec. Pauh, Padang	Mandiri	-
5.	2013	Pemberdayaan Ibu-ibu Rumah Tangga untuk Menopang Perekonomian Keluarga melalui Usaha Rumah Tangga Membuat Telur Asin	DIPA Unand	5 juta

E. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No	Judul Artikel Ilmiah	Vol/No/Th	Nama Jurnal
1.	Analisis Pasar Jagung Sebagai Bahan Pakan Ayam Ras Petelur di Sumatera Barat	Vol.13 No.3, Edisi Oktober 2011 Hal. 215-225	Jurnal Peternakan Indonesia

F. PENGALAMAN PENYAMPAIAN MAKALAH SECARA ORAL PADA PERTEMUAN/SEMINAR ILMIAH DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Internasional	Analisis Performance of Layer	24 September

	AINI	Industries in 50 Kota District as a Based Sector Of West Sumatra	2013 Padang
2.	Seminar Nasional UIN Sultan Syarif Kasim	Analisis Ekonomi Wilayah Sumatera Barat dan Peranan Sektor Pertanian	12 Desember 2013 Pekanbaru

No	Jenis Penghargaan	Instansi Pemberi Penghargaan	Tahun
-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikianlah biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan pengabdian Ibikik.

Padang, 24 Mei 2016



Pengusul (Anggota)

ElfiRahmi, S.Pt, MP

G. PENGALAMAN PENULISAN BUKU DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

ANGGOTA PENGUSUL 3

CURRICULUM VITAE

1	Nama Lengkap	M.Ikhsan Rias, SE, M.Si
2	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP	196507091993031002
5	NIDN	0009076506
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Padang, 9 Juli 1965
7	Alamat Rumah	Jl Blang Bintang No 14 Padang
8	No. Telp/HP	08126711243
9	Alamat Kantor	Fakultas Peternakan Universitas Andalas Kampus Limau Manis
10	No. Telp/ Faks	(0751)71464, (0751)74208
11	Alamat e-mail	ikhsan.rias@yahoo.com
12	Mata kuliah yang diampu	1. Pengantar Ilmu Ekonomi
		2. Ekonomi Manajerial
		3. Manajemen Agribisnis
		4. Studi Kelayakan Usaha
		5. Manajemen Sumberdaya
		6. Dasar-dasar Manajemen

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Univ. Andalas	Univ. Andalas	-
Bidang Ilmu	Ekonomi	Pembangunan Wilayah Pedesaan	-
Tahun Masuk-Lulus	1989	2011	-

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan
1	2006	Tingkat penerapan paket teknologi pada usaha penggemukan sapi potong di kota padang	Mandiri
2	2007	Pemberdayaan tenaga kerja wanita dalam usaha peternakan sapi potong secara intensif di Kabupaten Padang Pariaman	Mandiri
3	2011	Peran badan keswadayaan masyarakat dalam pelaksanaan program nasional pemberdayaan masyarakat perkotaan di Kota Bukittinggi	Mandiri
4	2013	Analisis Kinerja Rantai Pasok Dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Agribisnis Ayam Petelur Di Kota Payakumbuh Dan Sekitarnya	Hibah Bersaing

5	2014	Identifikasi Faktor-Faktor Kinerja Rantai Pasok Agribisnis Ayam Petelur di Kota Payakumbuh.	Hibah Bersaing
6	2014	Analisis Ketahanan Pangan Protein Hewani Daging Sapi Di Sumatera Barat	BOPTN UNAND
7	2015	Peningkatan Kinerja Bisnis Ayam Broiler Melalui Strategi kemitraan Rantai Pasok Di Kota Padang Dan Sekitarnya.	Hibah Bersaing
8	2016	Profitabilitas Agribisnis Ayam Broiler Sistim <i>Contract Farming</i> Di Kabupaten Padang Pariaman	BOPTN UNAND

F. PENGALAMAN PENYAMPAIAN MAKALAH SECARA ORAL PADA PERTEMUAN/SEMINAR ILMIAH DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

Tahun	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

G. PENGALAMAN PENULISAN BUKU DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

J. PENGHARGAAN YANG PERNAH DIRAIH DALAM 10 TAHUN TERAKHIR (DARI PEMERINTAH, ASOSIASI, ATAU INSTANSI LAINNYA)

No	Jenis Penghargaan	Instansi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikoanya.

Demikianlah biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal yang di danai Dikti dan dana BOPTN Universitas Andalas.

Padang, 15 Mei 2017



M. Ikhsan Rias
M. Ikhsan Rias SE, MSi

ANGGOTA PENGUSUL 4

	Dalam Rangka meningkatkan Pendapatan Petani di Kecamatan Padang laweh Kabupaten Dharmasraya	
--	---	--

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
-	-	-	-	-

H. Perolehan HKI

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
-	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Politik/Rekayasa Sosial lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
-	-	-	-	-

J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi, atau instansi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Instansi Pemberi Penghargaan	Tahun
-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal penelitian dosen muda.

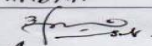



Padang, 7 Maret 2018

Ida Indrayani, S.Pt, M.Si

DAFTAR HADIR PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI BUNDO MUDO

DAFTAR HADIR PERTEMUAN					
NO	NAMA	INSTANSI	ALAMAT	NO TELEPHONE	T. TANGAN
1	OSFANELDA	Masgarabat	Bl. Gurun	08535515865	1
2	KHAIRANIS	- / -	- / -	08137464969	2
3	Martius		Koto Bem POTOPASUNG	085355766032	3
4	NOVA GUSTINA	Dasawisma	Bl. Gurun	085760828805	4
5	IFITRA YEORION	KWT	- / -	081363706722	5
6	RAMADONA	KWT	- / -	085263102166	6
7	DESWI DAR	KWT	BERBET	081267673067	7
8	ISRAEL		Koto Baru	085274330686	8
9	DESWA RINTZ	Pertanian	P. Ranteng	085274296206	9
10	EMI FEBRA R	PPL	LAMPASI	081363983968	10
11	Nurjen Yunita	Lurah	BTK	08126718756	
12	RIRA	Dasawisma	BTK	085272747845	
13	Emildawati	- / -	BTK	085264823569	
14	LIZA SANDATU	KWT	BTK	085375960840	
15	RIRI MARTINII	KWT	Bl. Gurun	082381953727	15
16	WIWINIATI	KWT	Bl. Gurun	085271869787	16
17	EDRAWATI	KWT	Bl. Gurun		17
18	Elmawati	KWT	Bl. Gurun		18
19	LINA		MUARU		19
20	WILDA HAYATI	KWT	Bl. Gurun		20
21	ENDANG S		MUARU	086263440636	21
22	ERMAWATI		MUARU	- / -	22
23	YULITA S	PKIT	Bl. Goleg	082385948103	23
24	Rosi Yuti	MAK MAGAR KNG	Koto N. I	081374300220	24
25	HJ. ELICA	KWT	Bl. Gurun	081266416791	25
26	Dewi Susanti	KWT Bundo Mudo	Bl. Gurun	081374271216	26
27	Hermany Adri		P. Gurun	082284226970	27
28	Ronald A.		P. Gurun	081374634438	28
29	Sudhi & Shale		P. Gurun		29

NO	INSTANSI	ALAMAT	ALAMAT	NO TELEPHONE	T. TANGAN
32	ERNI	Rumoh susu P. Bojone	Pabno Bojone	081374699171	
33	Febriyan	UPS Randang Amek	Agan	005263922906	







Lampiran 3. GAMBARAN PENERAPAN IPTEK

1. Penerapan Teknologi Informasi Bisnis

- a. Penggunaan informasi bisnis untuk kegiatan akuntansi.
- b. Bisnis planning, melakukan perencanaan bisnis mulai dari perencanaan skala usaha, perencanaan persediaan, perencanaan tenaga kerja
- c. Pelatihan pembuatan Laporan keuangan berdasarkan catatan akuntansi
- d. Memberikan materi strategi pemasaran, mencari pasar dan penetapan harga

2. Penerapan teknologi pakan

a. Amoniasi Jerami

Jerami dikeringkan, dipotong-potong, disimpan dalam kantong plastik atau drumsambil disiram dengan urea, dalam proses penyimpanan jerami dipadatkan. Wadah ditutup rapat (diikat dengan tali). Jerami disimpan selama 2 minggu. Setelah itu dibuka, lalu diangin-anginkan setelah itu siap digunakan sebagai Pakan ternak.

3. Penerapan Teknologi Inseminasi Buatan

Alih teknologi inseminasi kepada pengusaha UKM dan anggota kelompok akan dilaksanakan bersama inseminator dari Dinas Peternakan dan mahasiswa peternakan alumni Snakma, yang memang sudah biasa melakukan inseminasi, yang di dampingi oleh dosen reproduksi.

4. Penerapan Tekonologi Pasca Panen

a. Pateurisasi

Menggunakan panci pasteurisasi yang terbuat dari stainless steel, terdiri dari dua panci yang ditumpuk, sehingga susu yang dipasteurisasi tidak langsung kena panasnya api. Dipanaskan secara perlahan, sehingga protein susu tidak rusak, sampai temperaturnya berkisar 70⁰ C, yang diukur menggunakan termometer. Setelah itu susu dapat diproses menjadi berbagai produk seperti susu segar dengan berbagai rasa misalnya rasa coklat, strawberry, vanilla dan lain-lain.

- b. Pengemasan dengan menggunakan berbagai ukuran pengemasan mulai dari 200 ml menggunakan cup lalu di sealed, 250 ml menggunakan botol plastik berbentuk bulat, 500 ml menggunakan botol plastik berbentuk kotak yang tutupnya di sealed dengan cup sealer.
- c. Pembuatan yoghurt
Menggunakan alat pembuatan yoghurt (inkubator) beraliran rendah, yang terbuat dari bahan plastik. Susu yang sudah dipasteurisasi diaduk dengan bibit yoghurt, dalam

keadaan dingin lalu dimasukkan kedalam tabung pembuat yoghurt dibiarkan sampai 6 sampai 8 jam. Disimpan ditempat yang tidak terkena cahaya matahari, dan selama proses tidak boleh dipindahkan. Setelah yoghurt jadi, dapat dilakukan proses lanjut yaitu pemberian berbagai rasa untuk mempermudah pemasarannya, dikemas dalam cup yang menarik.